



**PENGERTIAN
(CSR)
TANGGUNG JAWAB SOCIAL PERUSAHAAN**

Pengertian CSR

CSR merupakan:

- komitmen bisnis yang berperan untuk pembangunan ekonomi,
- mendukung kerjasama antar karyawan dengan pimpinan,
- menciptakan komunikasi social guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, dengan cara- cara yang baik bagi kegiatan dan pengembangan perusahaan.

Menurut K. Bertens (2001: 125) :

- Bertanggung jawab berarti dapat menjawab, bila ditanyai tentang perbuatan-perbuatan yang dilakukan. Tanggung jawab berarti bahwa orang tidak boleh mengelak, bila diminta penjelasan tentang perbuatannya. Jawaban tersebut diberikan kepada dirinya sendiri, kepada masyarakat dan kepada Tuhan.

Menurut Website www.skripsi.com:

- Komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya serta komunitas lokal.

Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Agar perusahaan dapat mendasarkan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan norma-norma moral dan etika.
- Agar perusahaan meluncurkan produk yang mampu memenuhi kebutuhan para penggunanya.
- Agar perusahaan menyediakan informasi dan melakukan promosi yang jujur dan faktual tentang produk yang dihasilkan.

Lanjutan

- Agar perusahaan memberikan informasi mengenai komposisi, takaran manfaat, saat kadaluwarsa produk, kemungkinan efek samping, cara penggunaan yang tepat, kuantitas, mutu, dan harga dalam kemasan produknya untuk memungkinkan konsumen mengambil keputusan yang rasional apakah akan menggunakan atau tidak menggunakan produk tertentu.
- Agar perusahaan memperhatikan keselamatan dan keamanan konsumen ketika mereka menggunakan produk tersebut.

Penerapan CSR

CSR diterapkan kepada perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam konteks ekonomi global, nasional maupun lokal. Komitmen dan aktivitas CSR pada intinya merujuk pada aspek-aspek perilaku perusahaan (*firm's behaviour*), termasuk kebijakan dan program perusahaan yang menyangkut dua elemen kunci:

1. **Good corporate governance:**

etika bisnis, manajemen sumberdaya manusia, jaminan sosial bagi pegawai, serta kesehatan dan keselamatan kerja;

2. **Good corporate responsibility:**

pelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat (*community development*), perlindungan hak azasi manusia, perlindungan konsumen, relasi dengan pemasok, dan penghormatan terhadap hak-hak pemangku kepentingan lainnya.



Elkington mengemas CSR ke dalam tiga fokus: 3P yaitu : profit, planet, people.

Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (profit). Melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (people)

Manfaat CSR

- Mengurangi risiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan
- pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis
- keterlibatan dan kebanggaan karyawan
- CSR yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para stakeholdersnya
- meningkatnya penjualan
- insentif-insentif lainnya seperti insentif pajak dan berbagai perlakuan khusus lainnya

Lanjutan

- Memperkuat kinerja dan keuntungan ekonomi yang lebih efisien dan berkelanjutan;
- Meningkatkan komitmen para pekerja;
- Memantapkan akuntabilitas perusahaan terkait investasi sosial dan kemasyarakatan;
- Mengurangi kerentanan dan instabilitas operasi perusahaan terkait menguatnya hubungan dengan masyarakat;
- Mempertegas reputasi dan citra perusahaan.

Implementasi dan pola model CSR

- CSR dilakukan langsung oleh perusahaan. Dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara.
- CSR dilaksanakan oleh yayasan atau organisasi sosial milik perusahaan atau groupnya. Perusahaan mendirikan yayasan atau organisasi sosial sendiri di bawah perusahaan atau groupnya yang dibentuk terpisah dari organisasi induk perusahaan namun tetap harus bertanggung jawab ke dewan direksi.
- CSR melalui kerjasama atau bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, LSM, atau lembaga konsultan baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.
- beberapa perusahaan bergabung dalam sebuah konsorsium untuk secara bersama-sama menjalankan CSR. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Pihak konsorsium yang dipercaya oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya akan secara proaktif mencari kerjasama dari berbagai kalangan dan kemudian mengembangkan program yang telah disepakati.

Perkembangan CSR di Indonesia

- Populer sejak tahun 1990an.
- Pada awal perkembangannya, bentuk CSR yang paling umum adalah pemberian bantuan terhadap organisasi-organisasi lokal dan masyarakat miskin di seputar perusahaan. CSR pada tataran sekadar do good dan to look good, berbuat baik agar terlihat baik.
- Perusahaan-perusahaan seperti PT Unilever, Freeport, Rio Tinto, Inco, Riau Pulp, Kaltim Prima Coal, Pertamina serta perusahaan BUMN lainnya telah cukup lama terlibat dalam menjalankan CSR.

Lanjutan

- Kegiatan CSR yang dilakukan saat ini juga sudah mulai beragam, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan needs assessment. Mulai dari pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan, pemberian pinjaman modal bagi UKM, social forestry, penakaran kupu-kupu, pemberian beasiswa, penyuluhan HIV/AIDS, penguatan kearifan lokal, pengembangan skema perlindungan sosial berbasis masyarakat dan seterusnya. CSR pada tataran ini tidak sekadar do good dan to look good, melainkan pula to make good, menciptakan kebaikan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Lanjutan

Program yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam kaitannya dengan tanggung jawab sosial di Indonesia dapat digolongkan dalam tiga bentuk, yaitu:

- Public Relations
- Strategi Defensif
- Kegiatan Yang Berasal Dari Visi Perusahaan

Program pengembangan masyarakat di Indonesia dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu:

- Community Relation
- Community Services
- Community Empowering

Perspektif global

- Dipandang dari perspektif pembangunan yang lebih luas, CSR menunjuk pada kontribusi perusahaan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development), yakni “pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini tanpa mengabaikan kebutuhan generasi masa depan.” Dengan pemahaman bahwa dunia bisnis memainkan peran kunci dalam penciptaan kerja dan kesejahteraan masyarakat.
- CSR secara umum dimaknai sebagai sebuah cara di mana perusahaan berupaya mencapai sebuah keseimbangan antara tujuan-tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat, seraya tetap merespon harapan-harapan para pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders).

Kewajiban Sosial Perusahaan

Pihak perusahaan memiliki berbagai hak dan kewajiban. Contoh hak perusahaan:

- Mengelola perusahaan berdasarkan pendekatan ekonomi.
- Mengambil keputusan yang dipandang menguntungkan perusahaan.
- Menentukan jenis produk yang akan dihasilkan, dipasarkan, dan dijual.

Contoh Kewajiban Perusahaan:

- Memperlakukan para karyawan dengan cara yang manusiawi.
- Memberikan imbalan yang adil, wajar dan setara dengan yang diberikan oleh perusahaan lain sejenis.
- Menempatkan karyawan pada jabatan dan tugas pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, bakat, minat dan kemampuannya.
- Melakukan penilaian kinerja berdasarkan kriteria yang objektif dan rasional.

Contoh hak karyawan:

- Mendapat perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabatnya.
- Memperoleh imbalan yang memungkinkannya mempertahankan standar hidup yang wajar.
- Memperoleh perlindungan.
- Hak untuk berserikat.

Contoh Kewajiban Karyawan:

- Bekerja dengan kapasitas maksimal dan optimal.
- Menghindari perilaku negatif yang dapat mengakibatkan terganggunya jalannya perusahaan.
- Menunjukkan loyalitas kepada atasan, rekan setingkat, rekan dengan jabatan manajerial dan para bawahan.
- Tidak mengajukan berbagai tuntutan yang tidak rasional.

Kebijakan Sosial Dan Korporasi Manajemen

Agar upaya menginkorporasikan pemecahan berbagai permasalahan secara melembaga berlangsung dengan efektif, manajemen perlu memberikan perhatian pada paling sedikit lima hal, yaitu:

- Reorientasi Manajemen
- Kebijakan Sosial Perusahaan Pada Tingkat Makro Sebagai Komponen Strategi Akbar
- Model Kinerja Sosial Perusahaan
- Proses Pemberian Respon Terhadap Permasalahan Sosial
- Pemahaman Rumusan Kebijakan Sosial Perusahaan Secara Mikro